BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu aspek yang di pelajari oleh siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan mengemukakan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Bentuk tulisan setiap penulis pasti berbeda-beda. Menulis juga adalah aktivitas yang ekspresif dan produktif. Keterampilan menulis tidak dapat dimiliki oleh seseorang secara langsung, melainkan wajib melalui latihan dan latihan yang terus-menerus. Melalui latihan menulis secara intensif dapat meningkatkan keterampilan pada menulis.

Pembelajaran menulis menuntut siswa berfikir untuk menuangkan ide atau gagasan secara tertulis dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Aktivitas tersebut memerlukan keseriusan untuk mengatur, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Terdapat lima aktivitas menulis, yaitu menulis teks anekdot, teks eksposisi, teks laporan, teks observasi, teks negosiasi dan menulis teks prosedur.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, lebih menekankan pada pembelajaran berbasis teks. Teks dimaknai menjadi kesatuan bahasa yang menyampaikan makna secara kontekstual, sebagai akibatnya pada pembelajaran teks, siswa diharapkan mampu menghasilkan dan menggunakan teks sesuai dengan fungsi dan tujuan sosialnya

Salah satu pembelajaran menulis berbasis teks yang dipelajari oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam kurikulum 2013 merupakan teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu materi pembelajaran yang diajarkan di kelas XI. Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.2, yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur dan 4.2 menghasilkan teks prosedur secara lisan atau tulisan dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Pembelajaran teks prosedur penting untuk dipelajari siswa. Dengan adanya pembelajaran teks prosedur dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang langkah-langkah dan tahapan yang wajib dilakukan sebelum melakukan sesuatu. Ada banyak sekali aktivitas-aktivitas yang wajib mengikuti sesuai prosedur supaya aktivitas tersebut berjalan lancar dan tanpa kendala yang akan menciptakan aktivitas tadi sebagai keliru juga gagal.

Dari hasil observasi didapatkan, bahwa pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di SMK Negeri 5 Kota Jambi masih tergolong rendah. Hal karena kurangnya keseriusan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas. Strategi yang digunakan guru pada pembelajaran di kelas masih menggunakan strategi konvensional. Maksudnya, guru hanya mengungkapkan sebatas teori saja menggunakan metode ceramah, lalu siswa diberi tugas menulis berdasarkan teori yang sudah dijelaskan. Hal ini menciptakan siswa menjadi tidak bersemangat dan merasa bosan. Sehingga materi yang diajarkan tidak menarik perhatian siswa. Penggunaan media pembelajaran sangat jarang digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI multimedia. Yang mana pada jurusan multimedia mereka mempelajari tentang perangkat, alat, maupun aplikasi yang membuat siswa menjadi kreatif. Penggunaan media pembelajaran pada

saat proses mengajar membuat siswa mengembangkarkan kemampuan berfikir mereka.

Pembelajaran menulis akan lebih menyenangkan bila disampaikan menggunakan media. Media sangat dibutuhkan pula untuk mengembangkan sumber belajar siswa sesuai dengan karakteristiknya. Media pembelajaran merupakan alat atau sesuatu yang bisa membawa informasi, pengetahuan dan pengalaman baru pada berinteraksi. Media pembelajaran berupa media cetak, gambar membisu, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, inovatif, dan efektif akan meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses belajar-mengajar

Penggunaan media pembelajaran mampu membangkitkan minat dan keinginan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga memotivasi siswa dan memberi rangsangan dalam waktu melakukan aktivitas belajar. Maka berdasarkan itu penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu menunjang tercapainya tujuan dalam pembelajaran, pemilihan pembelajaran juga harus sesuai dengan materi ataupun kondisi siswa. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu pada proses belajar mengajar agar siswa menjadi aktif dan penyampaian materi tersampaikan dengan baik.

Maka terkait permasalahan dalam hal menulis tadi , perlu adanya perubahan dan pembenahan pada segi mengajar untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis supaya kemampuan menulis siswa di SMK Negeri 5 Kota Jambi meningkat. Maka salah satu media yang digunakan adalah menggunakan media gambar.

Penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis diharapkan mampu menimbulkan inspirasi bagi siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi.

Menurut Tarigan dan Tarigan (1996:209) dengan menggunakan gambar setidaknya siswa dapat terangsang untuk menuangkan pikiran dan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Penggunaan media gambar lebih efektif apabila jika disesuaikan dengan tingkatan. Media gambar umum digunakan pada saat proses pembelajaran karena efektif membantu siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Alasan peneliti memilih media gambar yaitu penggunaan media gambar karena lebih konkrit dan realistis pada segi penggambaran dan selalu mengikuti perkembangan zaman yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sosial. Maka berdasarkan pernyataan tadi, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan media gambar pada pembelajaran menulis teks prosedur. Media gambar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan media gambar di dalam pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa SMK Negeri 5 Kota Jambi?

2. Apakah media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri 5 Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penggunaan media pembelajaran gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa.

2) Manfaat Praktis

a) Guru

Mendapatkan pengetahuan tentang media pembelajaran. Media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI pada teks prosedur. Dan dapat menerapkannya sebagai strategi pembelajaran agar siswa tidak bosan dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Siswa

Penelitian ini diharapkan berguna untuk siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran kedepannya dan dapat meningkatkan kemampuan menulis, terutama menulis teks prosedur.

c) SMK Negeri 5 Kota Jambi

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan pengajaran.